

Implementasi *Inquiry Learning* melalui Aplikasi *Google Classroom* Mata Pelajaran Fiqih

Farida Isroani, Ulva Badi' Rahmawati, Lukman Irfani

ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation of Inquiry Learning method learning through Google Classroom in Fiqh subjects, to find out the advantages and disadvantages of Inquiry Learning method learning through Google Classroom on Ijarah Fiqh subjects. The results showed that: the implementation of learning used when learning (online) used Google Classroom, namely the teacher referred to the government's recommendation, namely using one sheet of lesson plans. While the advantages of the Inquiry Learning learning method through the Google Classroom application include: (1) This inquiry learning can provide space for students to learn according to their style/desire, (2) Students become more independent during assignments, (3) increase creativity in learning. While the disadvantages of learning the Inquiry Learning method through the Google Classroom application include: (1) Internet signal/connection, (2) Limited Internet quota. (3) Teachers cannot supervise and supervise students during learning. The solution that will be solved by the researcher is by developing the inquiry learning provided, in the sense that students will be increasingly challenged by the problems given by the teacher. One of them is the use of audiovisuals or classrooms in Google Classroom. In addition, students can understand the material introduced by the teacher. Teachers can provide materials and assignments in the Google Classroom application, which also has the Meet feature available. So that it raises the idea of creativity and independence of students in learning according to their style.

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Negara

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Agustus 2022
Revised 11 September 2022
Accepted 11 September 2022

KEYWORDS

inquiry learning, google classroom, fiqh

CITATION (APA 6th Edition)

Farida Isroani, Ulva Badi' Rahmawati, Lukman Irfani. (2022). Implementasi *Inquiry Learning* melalui Aplikasi *Google Classroom* Mata Pelajaran Fiqih. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*. 1(1), page: 8 - 13

*CORRESPONDANCE AUTHOR

farida@unugiri.ac.id
ulva@unugiri.ac.id
lukman@unugiri.ac.id

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran jarak jauh atau (*Daring*), guru diharapkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran semaksimal mungkin. Hal ini tentunya mempunyai beberapa dampak negatif dan positif. Di Madrasah Tsanawiyah Tanwirotul Qulub proses pembelajaran daring yang di padukan dengan *Inquiry Learning* tidaklah mudah salah satunya pada mata pelajaran *Fiqh*.

Selama pandemi, disektor pendidikan juga harus menyesuaikan pembelajaran *Daring* salah satunya menggunakan media *Google Classroom*. Guru *Fiqh* juga menerapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*. Hal ini dengan alasan bahwa model pembelajaran *Inquiry Learning* menggunakan *Google Classroom* dirasa lebih mudah ditinjau mengingat ketika pembelajaran. Muncul beberapa permasalahan dilapangan diantaranya dalam pembelajaran *Daring* berlangsung kebanyakan yang aktif adalah guru terutama di mata pelajaran *Fiqh*, Siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan saja tanpa bertanya atau berkomunikasi, hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, sehingga dengan penelitian ini, diharapkan siswa bisa kembali aktif pada saat pembelajaran berlangsung meski pembelajaran dilaksanakan secara *Daring*.



Adapun beberapa permasalahan dan juga kesulitan dalam pembelajaran daring menggunakan metode *inquiry learning* yaitu belum beradaptasi sepenuhnya menggunakan metode *inquiry learning* melalui aplikasi *Google Classroom*, belum mempunya menguasai teknologi, kurang lengkapnya sarana dan prasarana, biaya, jaringan internet yang lemah dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran metode *inquiry learning* melalui daring (*Google Classroom*) yang berdampak pada prestasi siswa. menjumpai beberapa permasalahan dan juga kesulitan dalam pembelajaran daring menggunakan metode *inquiry learning* yaitu belum beradaptasi sepenuhnya menggunakan metode *inquiry learning* melalui aplikasi *Google Classroom*, belum mempunya menguasai teknologi, kurang lengkapnya sarana dan prasarana, biaya, jaringan internet yang lemah dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran metode *inquiry learning* melalui daring (*Google Classroom*) yang berdampak pada prestasi siswa.

PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Sewaktu merencanakan pembelajaran di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro dimasa pandemi yang notabene sektor pendidikan melakukan pembelajaran *daring* (Online) yang di lakukan oleh guru dan siswa. Berbagai hal mengenai pembelajaran telah dilakukan salah satunya guru menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran *fiqih* materi *Ijarah* kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro. Dalam pelaksanaan daring di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro, semua guru menggunakan aplikasi *WhatsApp*, namun ada juga guru yang menggunakan aplikasi *Google Classroom* yang di padukan dengan metode pembelajaran *Inquiry Learning* yaitu adalah beliau Bapak Musta'in sebagai guru Fiqih yang tertarik memilih menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* mata pelajaran fikih materi *ijarah* kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro, yang dapat dilakukan dengan jumlah peserta yang terbatas dan waktu yang relatif bisa disesuaikan.

Dalam rancangannya guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaanya Pembelajaran), sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaanya Pembelajaran) satu lembar dan dalam penilaiannya atau pengevaluasinya, guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal-soal latihan mata pelajaran Fiqih materi *Ijarah*, ada juga untuk tambahannya guru memberikan kuis kepada siswa yang nantinya akan memicu keaktifan belajar dan berpikir, Pada materi yang disampaikan yaitu *Ijarah*, yang mana materi ini di harapkan agar siswa-siswi mengerti akan pentingnya perihal upah-mengupah yang terdapat banyak sekali pelajaran yang dapat kita ambil dan sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena di dalam ruang lingkup hidup bermasyarakat banyak sekali kasus yang melingkupi masalah upah-mengupah dalam hak gaji dalam bekerja suatu contoh pekerja buruh yang harus menerima upah sesuai dengan apa yang disepakati dan sesuai waktunya jika waktu upah-mengupah di undur maka akan timbul kesenjangan sosial yang akan memberikan dampak kurang baik. Memang demikian pembelajaran sangat diperlukan yang namanya perencanaan diharapkan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan hal ini senada dengan pendapat Muhammad Qasim dalam jurnal perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran. Secara *universal* implementasi merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam sebuah keputusan tertentu secara teliti dan menyeluruh, untuk mewujudkan suatu rancangan yang telah disetujui bersama. Implementasi juga diartikan sebagai proses perubahan sikap atau perilaku.

B. Perencanaan

Sekolah selalu mengusahakan yang terbaik untuk pembelajaran di kelas agar dapat berjalan selaras dan siswapun aktif, sehingga sekolah menerbitkan pembelajaran yang terbaik dimasa pandemi dan salah satunya guru Fiqih yang mana lebih memilih menggunakan metode pembelajaran *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* mata pelajaran fikih materi *ijarah* kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro. Aplikasi *Google Classroom* dengan di padukan pembelajaran *Inquiry Learning*, karena aplikasi *Google Classroom* ini banyak fitur untuk memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh agar siswa dapat bergabung dalam aplikasi *Google Classroom* dan bisa mengikuti pembelajaran, siswa harus mempunyai akun *Gmail* yang mana nanti untuk *login* di *Google Classroom*, setelah *login* siswa akan menjumpai fitur-fitur yang nantinya akan mempermudah siswa

dalam mengoperasikan *Google Classroom* sehingga memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran di *Google Classroom*. Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran guru Fiqih memilih menggunakan metode *Inquiry Learning* di materi Ijarah, diharapkan siswa nanti dapat mengembangkan kreatifitas belajar sesuai gayanya dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan demikian ketika pembelajaran sudah direncanakan kemudian tahap pelaksanaan yang ditempuh untuk mengetahui kemampuan belajar dan mengetahui meotde pembelajaran yang dibawakan secara *daring*.

C. Evaluasi

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru Fiqih merasa bahwa menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* mata pelajaran fikih materi ijarah kelas IX masih kurang efektif untuk pembelajaran, karena masih banyak hambatan diantaranya terkendala sinyal. Sinyal yang buruk sangat berdampak pada pembelajaran *daring*, sebab tanpa adanya sinyal yang memadai aplikasi *Google Classroom* tidak dapat berjalan dengan maksimal bahkan *error*. Minimnya kuota internet yang dimiliki oleh guru dan siswa juga sangat berpenaruh pada proses pembelajaran dan umumnya siswa lebih paham jika pembelajaran dijlaskan oleh guru secara langsung (tatap muka), kemudian siswa disuruh mempraktikkan sesuai dengan materi Fiqih yaitu *Ijarah* tentang upah mengupah.

Disamping itu juga menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* sebenarnya cocok digunakan dalam pembelajaran, sehingga ketika guru dan murid tidak dalam satu ruangan, siswa tetap memenuhi tugas yang diberikan oleh guru dan bisa berdiskusi di sela-sela menit akhir pembelajaran kemudian siswa mengupload tugas yang diberikan guru. Namun ini semua menjadi terkendala dikarenakan pembelajarannya melalui *Google Classroom* dengan segala keterbatasannya yang dijelaskan diatas. Disaat pembelajaran menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* kebanyakan siswa hanya membaca-baca materi yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi Fiqih yang di ajarkan yaitu *Ijarah* tentang upah mengupah. Dengan adanya permasalahan tersebut, guru Fiqih mengadakan jam tatap muka (*Luring*) di sekolah meskipun hanya satu jam, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dengan demikian evaluasi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik lagi hal ini senada dengan Kadek Ayu Astiti dalam bukunya yang berjudul evaluasi pembelajaran.

Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* mata pelajaran Fiqih materi *Ijarah*, Kelebihannya sangat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran, Selain itu juga siswa lebih mandiri dan kreatif serta bisa meyesuaikan gaya belajar masing-masing. Adapun kekurangannya yaitu sulitnya merencanakan pembelajaran dan menontrol siswa, kali ini siswa harus beradaptasi dengan pembelajaran menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom*. Selain koneksi internet yang tidak stabil, minimnya kuota internet yang dimiliki oleh siswa juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran *daring*, Guru juga tidak bisa mengetahui perkembangan perilaku siswa saat pembelajaran *daring*. Guru hanya bisa berkomunikasi lewat tulisan dan sesekali menggunakan *Google Meet*.

Tabel 1. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro

NO	NAMA	P/L	ALAMAT
1	M. Amiluddin, S.Pd.I	L	Ngulanan
2	Parwidi, S.Pd	L	Ngulanan
3	Ibnu Mas'ud, S.Pd.I	L	Ngablak
4	Wiwit Setiawan, S.Pd	L	Sumbertlaseh
5	Yurianto, S.Pd.I	L	Sumbertlaseh
6	Ahmad Lu'atul Hakim S.Pd.I	L	Ngumpakdalem
7	Musta'in S.Pd.I	L	Ngablak
8	Malikudin	L	Trucuk
9	Lailatul Maghfirohn Khozin, S.Pd	P	Ngulanan
10	Tika Tiyas Prasetyana, S.Pd	P	Ngulanan
11	Nurul Hidayah, SH	P	Ngulanan
12	Afifatul Azizah, S.Pd	P	Ngulanan
13	Abdullah Lukman Irfani	L	Sumbertlaseh
14	Muhammad Nur Izhar, S.Pd	L	Trucuk

Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro

NO	NAMA	P/L	ALAMAT
1	Afi Yanto	L	Ngulanan
2	Edwin Prasetyo	L	Ngulanan
3	Aziz Fathoni	L	Ngulanan
4	Muhammad Zainal Abidin	L	Ngulanan
5	Utaiya Mala Wawalada	L	Ngulanan

Tabel 3. Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	4	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Meja Siswa	50	Baik
4	Meja Guru	4	Baik
5	Almari	2	Baik
6	Komputer	1	Baik
7	Papan Tulis	5	Baik
8	WC / Kamar Mandi	3	Baik
9	Mushola	1	Baik

Tabel 4. Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Tanwirotul Qulub

NO	Kelas dan Mata Pelajaran			
	Mata Pelajaran	VII	VIII	IX
1	Hafalan Juz Amma	2 Jam	2 Jam	2 Jam
2	Bahasa Indonesia	4 Jam	4 Jam	4 Jam
3	Bahasa Inggris	4 Jam	4 Jam	4 Jam
4	Mahfudhot	2 Jam	2 Jam	2 Jam
5	Al-Qur'an Hadits	2 Jam	2 Jam	2 Jam
6	Matematika	4 Jam	4 Jam	4 Jam
7	IPA	4 Jam	4 Jam	4 Jam
8	Bahasa Arab	2 Jam	2 Jam	2 Jam
9	Bahasa Jawa	2 Jam	2 Jam	2 Jam
10	PKN	2 Jam	2 Jam	2 Jam
11	IPS	2 Jam	2 Jam	2 Jam
12	Fiqih	2 Jam	2 Jam	2 Jam
13	SKI	2 Jam	2 Jam	2 Jam
14	Aswaja	2 Jam	2 Jam	2 Jam
15	TIK	2 Jam	2 Jam	2 Jam
16	PJOK	2 Jam	2 Jam	2 Jam
17	SBK	2 Jam	2 Jam	2 Jam
18	Shorof	2 Jam	2 Jam	2 Jam
19	Nahwu	2 Jam	2 Jam	2 Jam
20	Khot Imla'	2 Jam	2 Jam	2 Jam
21	Aqidah Akhlak	2 Jam	2 Jam	2 Jam



Gambar 1. Logo Unugiri



Gambar 3. Gedung Madrasah Tsanawiyah Tanwirotul Qulub



Gambar 4. Wawancara bersama Kepala MTs Tanwirotul Qulub



Gambar 5. Wawancara bersama Guru Fiqih MTs Tanwirotul Qulub



Gambar 6. Pemberian Tugas dan Ujian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan meliputi:

- A. Implementasi *Inquiry Learning* Melalui Aplikasi *Google Classroom* Mata Pelajaran Fiqih Materi Ijarah Di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi
- B. Kekurangan atau kelemahan dalam pembelajaran menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* mata pelajaran Fiqih materi Ijarah kelas IX di MTs Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro. Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom* mata pelajaran Fiqih materi Ijarah, Kelebihannya sangat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran, Selain itu juga siswa lebih mandiri dan kreatif serta bisa menyesuaikan gaya belajar masing-masing.
- C. Adapun kekurangannya yaitu Sulitnya merencanakan pembelajaran dan menontrol siswa, kali ini siswa harus beradaptasi dengan pembelajaran menggunakan metode *Inquiry Learning* melalui aplikasi *Google Classroom*. Selain koneksi internet yang tidak stabil, minimnya kuota internet yang dimiliki oleh siswa juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran *daring*, Guru juga tidak bisa mengetahui perkembangan perilaku siswa saat pembelajaran *daring*. Guru hanya bisa berkomunikasi lewat tulisan dan sesekali menggunakan *Google Meet*.

REFERENSI

- Arifin, Zainal. (2014). *Pengertian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Risdakarya.
- Al-'Utsaimin. (2010). *Syarh al-'Usul min 'Ilm al-'Usul*, Riyadh: Dar Ibnu Jauzi.
- Amijaya, L.S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik". *Dalam Jurnal Mipa, Vol. 13. No. 2. hlm. 94-99*.
- Anam, R. (2015). Efektivitas dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, *Mimbar Sekolah Dasar. Skripsi*.
- Anitah, Sri. (2017). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aziz, Ibnu. (2020). *Mengenal Google Classroom*. Jakarta: Indeks.
- Basuki, Yoyok Rahayu. (2010). *Panduan Mudah Google Classroom*, Jakarta: 3 Basuki Publiser.
- Faizah, Lailatul. (2020). Implementasi Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Daring Matematika Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Nurhayati, Ali Imron Sinaga. (2018). *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Rawamangun Jakarta: Prenamedia Grup.
- Nuryani, (2005). *Perkembangan Penelitian Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Pendidikan*. Bandung: UPI.
- Putra, Nusa. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyitno. (2018). Analisis Data Rancangan Penelitian Kualitatif. *Jurnal Metode Penelitian Kualitatif, Vol.18, No. 1, hlm. 14*.
- Swita Amalia Hapsari, Heri Pamungkas. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol.18, No. 2, (2019), hlm. 225-233*.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (*Online*), (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20Sisdiknas.pdf>, 27 April 2022).
- Ulum. (2020). Pemanfaatan Google Apps di Era Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, no. 2, hlm. 22-23*.